

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “Relasi Agama dan Budaya dalam Tradisi Amplop Terbang di Desa Pilangrejo” menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup> yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteeliti, yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang tentang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>2</sup> Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung pada kehidupan masyarakat Pilangrejo untuk memperoleh informasi mengenai relasi agama dan budaya yang dihasilkan dalam tradisi amplop terbang.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah suatu bentuk penelitian yang berusaha mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar.<sup>3</sup> Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis diharapkan mendapat informasi mengenai interpretasi tradisi amplop terbang bagi masyarakat Pilangrejo, serta makna yang terkandung di dalamnya.

##### B. Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

<sup>2</sup> Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 5.

<sup>3</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 181.

data itu adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi :

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.<sup>4</sup> Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti, melalui narasumber yaitu Kepala Desa Pilangrejo, Lembaga Kesejahteraan Umat Nuzulurrahmah, aparat desa, dan masyarakat Pilangrejo yang melaksanakan tradisi amplop terbang.

b. Data sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data sekunder dalam penelitian ini, peneliti peroleh dari data observasi, foto dan dokumentasi serta laporan penelitian lain yang berkaitan dengan relasi agama dan budaya agar lebih akurat dalam pengumpulan data.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Desa Pilangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak, Jawa Tengah kode pos 59571. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut yaitu: *pertama*, Desa Pilangrejo merupakan desa dengan banyak kearifan lokal yang masih terjaga hingga saat ini, sehingga pewarisan budaya tetap dilestarikan. *Kedua*, masyarakat Pilangrejo merupakan salah satu contoh masyarakat yang masih guyub dan ramah. *Ketiga*, pemerintah desa sangat mendukung segala bentuk kebudayaan dalam hal pemeliharaan, penyelenggara, dan sebagai wadah pengorganisasian.

---

<sup>4</sup> Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Rineka Cipta:Jakarta, 1991), 87-88.

<sup>5</sup>Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 100.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.<sup>6</sup>

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

##### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.<sup>7</sup> Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.<sup>8</sup>

Peneliti menggunakan observasi terus terang untuk memperoleh data dari kepala desa, perwakilan LKU Nuzulurrahmah, aparat desa, serta sebagian masyarakat yang paham (usia paruh baya). Sedangkan sebagian masyarakat yang berusia lanjut, menggunakan observasi tersamar agar tidak terlalu bingung dengan maksud penelitian ini. Menggunakan obrolan santai.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 134.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 312.

responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>9</sup> Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur adapun wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>10</sup> Tujuan peneliti menggunakan wawancara ini adalah untuk menggali pemikiran konstruktif masyarakat Pilangrejo mengenai pelaksanaan tradisi ini. Selain itu, interpretasi masyarakat terhadap tradisi ini juga dapat digali lebih dalam. Bagaimana masyarakat Pilangrejo memahami makna yang terkandung dalam tradisi ini.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data (informasi) yang berwujud sumber data tertulis atau gambar. Sumber tertulis atau gambar tersebut dapat berbentuk dokumen resmi, buku, majalah, arsip, dokumen pribadi dan foto.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat data yang telah dikumpulkan.

## E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalau beberapa tahapan sesuai dengan model miles and huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

---

<sup>9</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. PustakaSetia, 2012), 131.

<sup>10</sup>Suwardi endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: PT. Agromedia Pustaka, 2006), 151.

<sup>11</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 71.

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>12</sup>

Dalam hal ini, peneliti mencoba merangkum dan memilih data-data yang didapat tentang tradisi amplop terbang yang menyangkut relasi agama dan budayanya. Merangkum data-data meliputi interpretasi warga Desa Pilangrejo tentang Tradisi Amplop Terbang, makna yang terkandung di dalamnya, dan hubungan antara Agama dan budaya dalam tradisi. Kemudian, memilih data-data yang dianggap tidak sesuai dengan tema. Langkah awal ini untuk mempermudah pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian, aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah memfokuskan penelitian pada relasi agama dan budaya dalam tradisi amplop terbang di Desa Pilangrejo

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bias dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup>

Peneliti menarasikan atau mendeskripsikan data yang diperoleh agar mendapat gambaran yang lengkap. Seperti, saat menemukan data tentang interpretasi masyarakat tentang amplop terbang, maka peneliti akan mencatat setiap wawancara yang dihasilkan oleh informan. Kemudian peneliti akan menarasikan data tersebut sehingga menjadi lebih baik dari segi penulisan dan pemilihan kata-kata. Uji analisis data ini dilakukan oleh peneliti setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan kepada pembaca dalam

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 338.

<sup>13</sup> *Ibid*, 341.

bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya, dalam mendisplay data ini peneliti menyajikan data yang berkaitan tentang relasi agama dan budaya dalam tradisi amplop terbang di Desa Pilangrejo.

c. *Conclusion drawing/verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>14</sup>

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya pemahaman kembali tentang tradisi amplop terbang sambil melihat kondisi masyarakat Desa Pilangrejo dalam mengetahui definisinya, untuk memperoleh makna atau nilai yang dapat diambil dari tradisi amplop terbang di Desa Pilangrejo. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang kondisi Relasi agama dan budaya dalam tradisi Amplop terbang di Desa Pilangrejo.

---

<sup>14</sup>*Ibid*, 345.